



▶ UNTUK DITERBITKAN SEGERA: 5 OKTOBER 2010

**SHELL DIKUKUHKAN SEBAGAI PEMASOK PELUMAS NO. 1 DI DUNIA SELAMA 4 TAHUN BERTURUT-TURUT**

*Fokus pada pelanggan dan penguasaan teknologi memastikan bertambahnya pangsa pasar dan keunggulan kompetitif ditengah resesi ekonomi*

Shell baru saja dikukuhkan sebagai pemasok pelumas global No.1 untuk tahun ke-4 secara berturut-turut dalam sebuah studi riset tahunan yang diselenggarakan oleh Kline & Company ("Kline")<sup>1</sup>.

Walaupun menghadapi lingkungan operasional yang tersulit sejak masa Depresi Besar, Shell Lubricants berhasil menaklukkan tahun 2009 yang penuh gejolak, dengan meningkatkan pangsa pasar dunia menjadi 13,4 persen dari 12,7 persen di tahun 2008. Perusahaan juga berhasil memperlebar jarak dari pesaing terdekat menjadi 2,5 persen, naik dari 1,6 persen di tahun sebelumnya. Angka ini menjadi penting, mengingat di tahun 2009, di seluruh dunia permintaan akan pelumas mengalami penurunan sebesar 8,4 persen dibandingkan tahun 2008 menjadi 35 juta ton.

Chong-Meng Tan, Executive Vice President for Shell Business to Business & Shell Lubricants, mengatakan: "Riset dari Kline menunjukkan bahwa di tengah situasi pasar yang sangat tidak menentu, Shell tetap berhasil menaklukkan pasar pelumas secara keseluruhan dan mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar global. Saya percaya bahwa ini merupakan hasil dari strategi yang konsisten yang terfokus pada para pelanggan, serta berkat teknologi terdepan yang menghasilkan produk unggul serta pelayanan yang menambah nilai bagi para pelanggan"

Menurut Kline, dampak dari resesi global tidaklah terlalu mengkhawatirkan di kawasan Asia-Pasifik, yang tetap menunjukkan pertumbuhan yang paling tinggi berdasarkan volume. Shell berhasil mencatat pertumbuhan yang mengesankan di Cina dengan mengambil pangsa pasar 11% dan mengukuhkan diri sebagai pemasok pelumas internasional yang terdepan. Di pasar berkembang seperti Indonesia, Shell adalah salah satu pemain yang signifikan diantara perusahaan pelumas internasional. Kline juga mencatat bahwa di Amerika Serikat – pasar terbesar dari sebuah negara berdasarkan volume pelumas yang dikonsumsi – adalah salah satu dari pasar yang terkena dampak kelesuan ekonomi. Namun Shell berhasil melawan tren tersebut guna mempertahankan posisi pemimpin pasar di Amerika Serikat dengan pangsa pasar 11.6 persen.

<sup>1</sup> Kline & Company adalah perusahaan riset dan konsultasi dunia. Semua data yang tercantum dalam siaran pers ini diperoleh dari laporan Kline & Company "Global Lubricants Industry 2009: Market Analysis and Assessment, 2009-2019", kecuali dinyatakan lain.

Hardeep Kirpal-Singh, Director/GM-Sales Indonesia Lubricants, PT Shell Indonesia, mengatakan, “Merujuk kepada riset Kline, hal ini memperkuat proposisi Shell yang tepat kepada pelanggan di segmen B2B dengan menawarkan nilai tambah bagi operasional mereka dan pada saat yang bersamaan, merek kami yang kuat memberikan jaminan kepada pelanggan B2C. Shell memiliki pengalaman dan keahlian untuk menghadirkan nilai tambah ini kepada mitra kerja dan pelanggan kami. Hal ini membuat kami yakin bahwa strategi dan upaya yang kami tawarkan sudah tepat menuju aspirasi pertumbuhan yang kami inginkan.”

Dalam percuturan industri yang kompetitif, Kline menunjukkan bahwa keahlian teknologi telah, dan akan selalu menjadi faktor pembeda yang penting bagi pemasok pelumas. Hal ini merupakan kekuatan kunci bagi Shell, dimana perkembangan teknologinya mencakup periode inovasi selama 70 tahun melalui investasi di bidang riset dan pengembangan (R&D) dan merekrut para ilmuwan terkemuka di dunia guna menciptakan berbagai produk pelumas unggulan. Baru-baru ini, Shell memulai konstruksi sebuah pusat pelayanan teknikal bagi pelanggan Cina untuk industri otomotif, maritim dan energi. Shell juga bermitra dengan para OEM terkemuka, pelanggan dan institusi dalam berbagai proyek yang memungkinkan pengujian produk-produk milik Shell dalam berbagai kondisi yang paling sulit.

Fokus Shell pada pelanggan telah membuahkan kepercayaan dari para pemain terdepan di sektor industri masing-masing. Di awal tahun ini, Shell mengumumkan perpanjangan perjanjian pelumas global dengan Hyundai Motor Company, termasuk kerjasama dalam hal riset dan pengembangan pelumas. Perusahaan pertambangan internasional seperti Anglo American juga telah memperpanjang kontrak mereka dengan Shell dalam tahun belakangan ini.

- AKHIR -

#### **KETERANGAN LEBIH LANJUT:**

Shell International Media Relations: +31 70 377 3600  
Shell Lubricants Media Relations: Yam-Chew Oh, External Communications Adviser – Industry  
O: +44 20 7934 2253 / M: +44 7837 955 995

#### **CATATAN BAGI EDITOR**

##### Mengenai Shell & Hyundai

Shell dan Hyundai telah menjalin kerjasama sejak tahun 2005, sehingga Shell menjadi pemasok pelumas utama bagi Hyundai di seluruh dunia.

##### Mengenai Pelumas Shell

1. Istilah ‘Shell Lubricants’ secara bersama-sama merujuk pada berbagai perusahaan dalam Shell Group yang bergerak di bidang usaha pelumas. Mereka memproduksi dan mencampur produk untuk

digunakan dalam berbagai aplikasi, mulai dari kendaraan bermotor hingga pertambangan dan pembangkit listrik dan transportasi komersial. Portofolio berbagai merek produk pelumas milik Shell mencakup Pennzoil®, Quaker State®, Shell Rotella T, Shell Helix, Shell Rimula, Shell Tellus, Monarch, sebuah portofolio atas produk perawatan mobil dan Jiffy Lube®. Shell memiliki beberapa pusat riset pelumas terkemuka yang berlokasi di Jerman, Jepang (kerjasama dengan Showa Shell), Inggris dan Amerika Serikat.

2. Berbagai produk kami diproduksi dan dipasarkan di lebih banyak negara dibandingkan para pemasok pelumas lain, sehingga memungkinkan bagi kami untuk memasok kepada para pelanggan terbesar kami. Kami berekspansi dengan cepat ke berbagai pasar negara berkembang dan pada saat yang bersamaan mencoba meningkatkan pertumbuhan di berbagai pasar unggulan kami.
3. Pada tahun 2002, Shell mengambil alih Pennzoil-Quaker State Company untuk menjadi pemasok pelumas No. 1 di Amerika Serikat. Pennzoil motor oil telah menjadi salah satu merek pelumas terkemuka di Amerika Serikat sejak tahun 1985.
4. Pada tahun 2006, Shell mengambil alih 75 persen saham dari Tongyi, yang merupakan produsen pelumas independen di terkemuka di Cina. Saat ini, Shell menjadi pemasok pelumas internasional terkemuka di Cina dan memiliki pangsa pasar terbesar ketiga di pasar Cina yang terus berkembang.
5. Pada bulan November 2009, kami membuka fasilitas *blending plant* minyak pelumas di Zhuhai, provinsi Guangdong, Cina. Dengan kapasitas produksi 200 juta liter per tahun, dan potensi pengembangan bertahap menjadi 400 juta ton per tahun, maka kompleks tersebut dapat menjadi satu dari *blending plants* pelumas terkemuka milik Shell di seluruh dunia dalam hitungan volume.
6. Kami terfokus pada pengembangan produk dan layanan yang memberikan perlindungan ketat dan efisiensi.